

Penerapan Sistem Informasi Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Kemenag Kendal

Muhammad Dika^{1*}, Lukmanul Hakim²

^{1,2}UIN Walisongo Semarang

*Email: dikahafiz130@icloud.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci : Sistem Informasi Masjid (SIMAS); SDM; Pelayanan SIMAS

Riwayat Artikel:

Diterima: November 2023

Disetujui: Desember 2023

Dipublikasikan: Februari 2024

Sitasi APA style:

ABSTRAK

Aplikasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS) merupakan sistem online yang dikembangkan oleh Kementerian Agama RI untuk pengelolaan data masjid dan mushalla secara menyeluruh di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS) dalam rangka meningkatkan pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa pelayanan SIMAS di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara mendata masjid dan mushalla yang ada di kabupaten kendal, kemudian memasukkannya secara online di website Sistem Informasi Masjid (SIMAS). Dan melakukan pengontrolan dengan kerja sama antara pihak Kantor Urusan Agama (KUA), kelurahan dan kecamatan. Adanya SIMAS dari segi pelayanan mengalami peningkatan karena pendataan masjid dan mushalla tidak lagi manual. Lalu dengan adanya sumber daya manusia yang memadai, maka pelayanan SIMAS telah berjalan efektif.

ABSTRACT

The Mosque Information System Application (SIMAS) is an online system developed by the Indonesian Ministry of Religion for comprehensive data management of mosques and prayer rooms in Indonesia. This research aims to examine the implementation of the Mosque Information System (SIMAS) in order to improve services at the Kendal Regency Ministry of Religion Office. The method used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. The results of the research show that SIMAS services at the Kendal Regency Ministry of Religion office are implemented by collecting data on mosques and prayer rooms in Kendal Regency, then entering them online on the Mosque Information System (SIMAS) website. And carry out control in collaboration between the Office of Religious Affairs (KUA), sub-districts and sub-districts. The existence of SIMAS in terms of services has increased because data collection on mosques and prayer rooms is no longer manual. Then, with adequate human resources, SIMAS services can run effectively.

Keywords : Mosque Information System (SIMAS); Human Resources; SIMAS Services

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah maembawa angin segar di kalangan masyarakat Indonesia dan membawa umat manusia lebih dekat ke modernitas dalam berbagai cara. Hal ini dibuktikan dengan semakin canggihnya kemajuan teknologi di berbagai bidang, antara lain ekonomi, kehidupan sosial budaya, pertanian, pendidikan, komunikasi, dan teknologi informasi.

Sistem Informasi Masjid (SIMAS) yang di buat oleh Kemetrian Agama tidak dapat mengambil keputusan manajerial, masih banyak masjid dan mushalla yang mana belum mempunyai data dan informasi di Kantor Urusan Agama (KUA) setempat atau di Kementerian Agama setempat. Contohnya pada tampilan lengkap mulai dari sejarah masjid yang mana tidak adanya sejarah tentang masjid tersebut, dan tidak lengkap foto dan dokumen terkait masjid tersebut dan tidak benar posisinya pada peta dunia. Meskipun aplikasi SIMAS sudah ada dan tidak hanya berisi informasi tentang masjid saja, juga memuat tentang cara memberdayakan masjid dan mushalla dan bantuan dana untuk masjid yang di manfaatkan oleh pengurus-pengurus masjid dan mushalla di Kabupaten Kendal.

Sesuai dengan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun surat nomor DJ. II/461 Tahun 2014 untuk mengarahkan seluruh kantor Kementerian Agama Provinsi, Kabupaten, dan Kota untuk mempercepat penyelesaian dan validasi data masjid dan mushalla. Pemasukan dan pengelolaan data ke dalam Sistem Informasi

Masjid (SIMAS) menjadi tanggung jawab Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Dengan bantuan SIMAS, Kemenag Kabupaten Kendal mampu mengoptimalkan dan mengelola pembangunan masjid dan mushola serta dengan mudah menentukan jumlah masjid dan mushola yang ada di Kabupaten Kendal. akan lebih mudah untuk meningkatkan layanan masjid dengan cara ini.

METODE

Pendekatan yang di gunakan peneliti adalah metode kualitatif ,studi kasus kualitatif adalah pendekatan yang digunakan peneliti. Studi kasus, juga dikenal sebagai "studi kasus", adalah bagian dari metode kualitatif yang menggunakan berbagai sumber informasi untuk menyelidiki kasus tertentu secara lebih mendalam. Studi kasus, menurut Creswell, adalah investigasi sistem atau kasus terbatas. Kasus yang menarik untuk diteliti karena karakteristiknya yang khas memiliki arti penting bagi orang lain, setidaknya bagi peneliti.

Penulis pada penelitian ini menggunakan strategi yang sesuai dengan topik penyelidikan mereka, baik dari beberapa aspek pendekatan, sumber data dan pengumpulan data. Secara praktis penelitian tentang penerapan Sistem Informasi Masjid (SIMAS) dalam meningkatkan pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagai mana adanya kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Bentuknya berupa survei, studi kolerasi dan studi pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan Sistem Informasi Masjid di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Sistem Informasi Masjid (SIMAS) adalah program yang di kembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia lewat sub Direktorat Dirjen BIMAS Islam dalam melakukan pendataan dan percepatan pencatatan masjid dan mushalla khusus nya di wilayah Kabupaten Kendal. Ini adalah upaya untuk mengetahui dan melaksanakan tugas yang di berikan oleh kementerian agama pusat.

Tujuannya adalah yang paling utama dan paling penting untuk di buatnya suatu sistem informasi yang akan memudahkan publik untuk mengetahui

informasi. Kementerian agama republik Indonesia membuat sistem ini untuk memudahkan dalam meninjau masjid dan mushalla yang ada di seluruh Indonesia. Melalui Kementerian Agama Republik Indonesia mengerahkan seluruh kantor Kemenag baik provinsi maupun kota untuk melakukan percepatan penginputan data secara merata khususnya di wilayah Kabupaten Kendal.

1. Transparansi

Transparansi dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan yang mana bersifat terbuka dan tranparan dan mudah untuk di pahami oleh publik, kementerian agama kabupaten Kendal yang juga sebagai instansi naungan kementerian agama pusat harus mempunyai pelayanan yang tranparan. dalam melakukan wawancara dengan kasi bimas islam kementerian agama kabupaten Kendal beliau mengatakan bahwa semua pelayanan kepada publik dan kepada instansi di luar kemenag haruslah dengan terbuka, cepat dan cekatan dan tanggap.

2. Akuntabilitas

Memiliki tanggung jawab untuk sebagai pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Kendal itu penting sekali karena menjadi seorang yang dapat di percaya oleh masyarakat, publik maupun instansi dari luar. Kementerian Agama Kabupaten Kendal sangat menjunjung tinggi akan rasa tanggung jawab dan patuh akan peraturan terhadap perundang-undangan dan peraturan dari kepala kantor, hal ini di tujukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan negara Republik Indonesia.

3. Partisipasi

Memperhatikan keinginan, kebutuhan, dan harapan masyarakat serta mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Sebuah organisasi pemerintahan di wilayah kabupaten atau kota, Kementerian Agama Kabupaten Kendal memberikan pelayanan di bidang keagamaan.

4. Efisiensi

Untuk mengetahui efektifitas pelayanan SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Agama Kabupaten Kendal, penulis akan memaparkan pra dan pasca pelaksanaan SIMAS di Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Efisiensi dapat diartikan Pelayanan masyarakat berjalan lancar dan cepat.

Dampak Penerapan SIMAS di Kantor Kenemterian Agama Kabupaten Kendal

Efek dapat diartikan hasil serta manfaat yang di hasilkan melalui tujuan tertentu, kemudian peranan dari aplikasi SIMAS untuk masyarakat yaitu memudahkan untuk mengetahui tentang informasi seputar masjid dan mushalla dan kejelasan untuk organisasi di bawah naungan kementerian agama.

Kejelasan dalam informasi tentang SIMAS adalah hal yang paling penting, oleh karena itu untuk memaksimalkan nya harus di jalankan dengan sebenar-benarnya, seperti yang sudah di jelaskan di atas menjelaskan tugas dan fungsi dari aplikasi SIMAS. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Ditjen Bimas Islam) Kementerian Agama (Kemenag) terus melakukan pendataan masjid dan musala di seluruh Indonesia. Pendataan tersebut dilakukan secara daring melalui aplikasi Sistem Informasi Masjid (SIMAS) yang bisa diakses di laman simas.kemenag.go.id. Adapun Plt.Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah (Urais Binsyar) Ditjen Bimas Islam, Ismail Fahmi mengatakan, program tersebut untuk memudahkan masyarakat mengakses data kemasjidan. Selain itu, melalui SIMAS juga memperkuat integrasi masjid dan mushalla dengan Kementerian Agama.

1. Terinputnya profil masjid dan mushalla

Proses sosialisasi dan inputing data masjid dan mushalla ke aplikasi SIMAS sudah dilakukan sejak 2014. Terinputnya data-data di SIMAS sangat mempengaruhi masjid dan mushalla di kabupaten Kendal, karena dapat dengan mudah di pantau oleh kemeterian agama langsung, oleh khalayak masyarakat di luar dan instansi di bawah naungan kementerian agama kabupaten Kendal. SIMAS dalam meningkatkan pelayanan di kantor kementerian agama kabupaten Kendal berperan penting terhadap semua pegawai di seksi BIMAS Islam dan memberikan efek yang luas di dalam ruang lingkup masjid dan mushalla.

2. Kedisiplinan

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai menjadi bagian dari tiap-tiap tanggung jawab. Disiplin merupakan praktik batin yang tujuan nya tercermin dalam Tindakan yang dengan tujuannya untuk menjaga seseorang dalam ketaatan dan berperilaku sopan. disiplin adalah sebuah kesadaran seseorang untuk mau dan mampu mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati, yang berkaitan dengan aturan maupun norma yang berlaku diri sendiri maupun dalam lingkungan sosial.

Peraturan Menteri Agama Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agama bahwa dalam rangka meningkatkan tertib administrasi, terhadap pembinaan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama, perlu meninjau kembali ketentuan tentang disiplin kehadiran Pegawai Negeri

Sipil pada Kementerian Agama Setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kementerian Agama wajib memenuhi jam kerja 7,5 (tujuh koma lima) jam perhari atau setara dengan 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam dalam seminggu.

3. Memudahkan dalam mengajukan bantuan

Dalam hal ini kementerian agama pusat melalui kementerian agama kabupaten Kendal sudah melakukan cara-cara yang baik dan benar, untuk setiap masjid dan mushalla yang ingin masjid dan mushalla nya mendapatkan bantuan harus sudah terdaftar di Id Nasional, karena itu adalah syarat yang wajib untuk di ikuti, setelah semuanya sudah di verifikasi maka akan mengikut sertakan proposal pengajuan bantuan yang di buat oleh takmir dan akan di proses di kementerian agama Kendal sebelum sampai di Kantor Wilayah (Kanwil). Perlunya menyertakan persyaratan tersebut guna untuk memenuhi persyaratan yang akan di ajukan. Untuk mengajukan bantuan hendak nya masjid dan mushalla di kabupaten Kendal sudah melengkapi persyaratan yang akan di mintai Ketika mengajukan permohonan nanti yaitu salah satunya harus memiliki proposal, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan lain-lain.

4. Dilengkapi *Geographic Information System* (GIS)

Untuk mengakses suatu masjid dan mushalla seharusnya di lakukan secara langsung yaitu dengan datang dan melihat langsung keadaan masjid dan mushalla tersebut, lewat teknologi ini (GIS) data masjid mushalla secara lengkap yang di peroleh sebelumnya secara offline sekarang sudah bisa secara online. Aplikasi ini juga bisa melihatkan secara *real-time* dan keakuratannya setara dengan citra satelit.

Aspirasi masyarakat yang di perhatikan oleh kementerian Agama Kabupaten Kendal sudah terlaksana mereka melakukan nya dengan sesuai dengan prosedur yang tercantum untuk memastikan kelancaran operasi layanan, dan dalam permohonan dana tersebut akan di tinjau langsung oleh Kementerian Agama Kabupaten Kendal dan bantuan harus benar-benar terealisasi untuk Masjid atau Mushalla.

PENUTUP

Berdasarkan informasi yang disajikan, Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Tujuan utama adalah untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi tentang masjid dan mushalla di wilayah Kabupaten Kendal.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal telah memperbaiki kualitas pelayanan dengan memanfaatkan aplikasi SIMAS untuk mendata masjid dan mushalla di seluruh Kabupaten Kendal. Dalam melakukan pelayanan,

kementerian agama Kabupaten Kendal berfokus pada kepuasan pelanggan dengan memastikan setiap pegawai berfokus pada tugasnya masing-masing agar semua pelayanan dapat dilakukan dengan baik.

Selain itu, ditemukan bahwa kementerian agama Kabupaten Kendal sangat menjunjung tinggi tanggung jawab dan akuntabilitas pegawai terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi tersebut.

Berdasarkan informasi yang diberikan, SIMAS adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama Indonesia. SIMAS adalah sistem online yang berfungsi sebagai platform untuk memasukkan, mengelola, dan memberikan informasi tentang masjid dan mushalla di seluruh Indonesia. SIMAS juga memperkuat integrasi antara masjid dan mushalla dengan Kementerian Agama.

Manfaat SIMAS bagi masyarakat meliputi memberikan akses ke informasi tentang masjid dan mushalla serta memfasilitasi verifikasi data oleh Kementerian Agama. SIMAS juga memainkan peran penting dalam meningkatkan layanan di kantor Kementerian Agama dan memiliki dampak yang signifikan bagi masjid dan mushalla di Kabupaten Kendal. Data yang dimasukkan ke SIMAS diverifikasi untuk memastikan kualitas informasi, dan masjid yang terdaftar akan menerima Nomor Identifikasi Masjid Nasional.

Implementasi SIMAS membutuhkan disiplin dari para stakeholder, terutama pengurus masjid dan mushalla (takmir). Para pengurus perlu memastikan bahwa informasi yang dimasukkan ke SIMAS akurat dan lengkap, yang juga akan membantu dalam menjaga kualitas data. Selain itu, pengurus perlu aktif dalam mendukung program SIMAS dan mendorong orang lain untuk mendaftarkan masjid dan mushalla mereka di platform tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, U., & Darpono, R. (2020). Sistem Informasi Bimbingan Online Prodi Teknik Elektronika Politeknik Harapan Bersama Berbasis Web. *Jurnal Polekro: Jurnal Power Elektronik*, 9(1).
[Http://Ejournal.Poltektegal.Ac.Id/Index.Php/Powerelektro](http://Ejournal.Poltektegal.Ac.Id/Index.Php/Powerelektro)
- Budhy, E., Dewi, R., & Negara, H. F. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Website (Studi Kasus : Masjid Baitul Ikhwan)* (Vol. 22, Issue 2).

- D., Sub, :, & Kemasjidan, D. (2015). *Buku Panduan Sistem Informasi Masjid (Simas) Kementerian Agama Republik Indonesia (Versi 3.0) Untuk User Kua Kementerian Agama Republik Indonesia* (3rd Ed.).
- Emi, P. :, Eriana, S., Farizy, S., & Supriadi, D. (2021). *Universitas Pamulang Sistem Informasi S-1 Sistem Informasi Manajemen Ii Sistem Informasi Manajemen*. Www.Unpam.Ac.Id
- Hermawan, G., Wibowo, S., Pusat Lantai, G., & Sidodadi Timur, J. (2020). Sistem Informasi Masjid Nurul Huda Berbasis Website Di Universitas PGRI Semarang. In *Science And Engineering National Seminar* (Vol. 5).
- Mappiasse, B. (2017). *Menelusuri Peran Dan Fungsi Masjid : Kesan Manajemen / Bahri Mappiasseri* (Jakarta :).
- Nurlia. (2018). Strategi Pelayanan Dengan Konsep Service Excellent . *Meraja Journal*, 1(2), 17–30.
- Moh. E. Ayub. (1996). *Manajemen Masjid* (1st Ed.). Gema Insani Press.
- Peraturan Menteri Agama. (2018). *Pma_No._17_Tahun_2020_1.Pdf*.
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Ritonga, A. A., Lubis, Z., Hendriyal, & Dermawan, M. R. (2021). Planning Dalam Al- Qur ' An. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10595–10602.
- Saputra, D. S. (2017). Pengantar Sistem Informasi. *Igarss 2017*, 150(1), 1–5.
- Sisto, D. H. P. (2016). Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan Di Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 241–267.
- Warsiyah, W., & Alfandi, M. (2021). Pola Asuh Keluarga Desa Mengantisipasi Resiko Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Islamic Communication Journal*, 6(2), 163–176. <https://doi.org/10.21580/icj.2021.6.2.8860>.